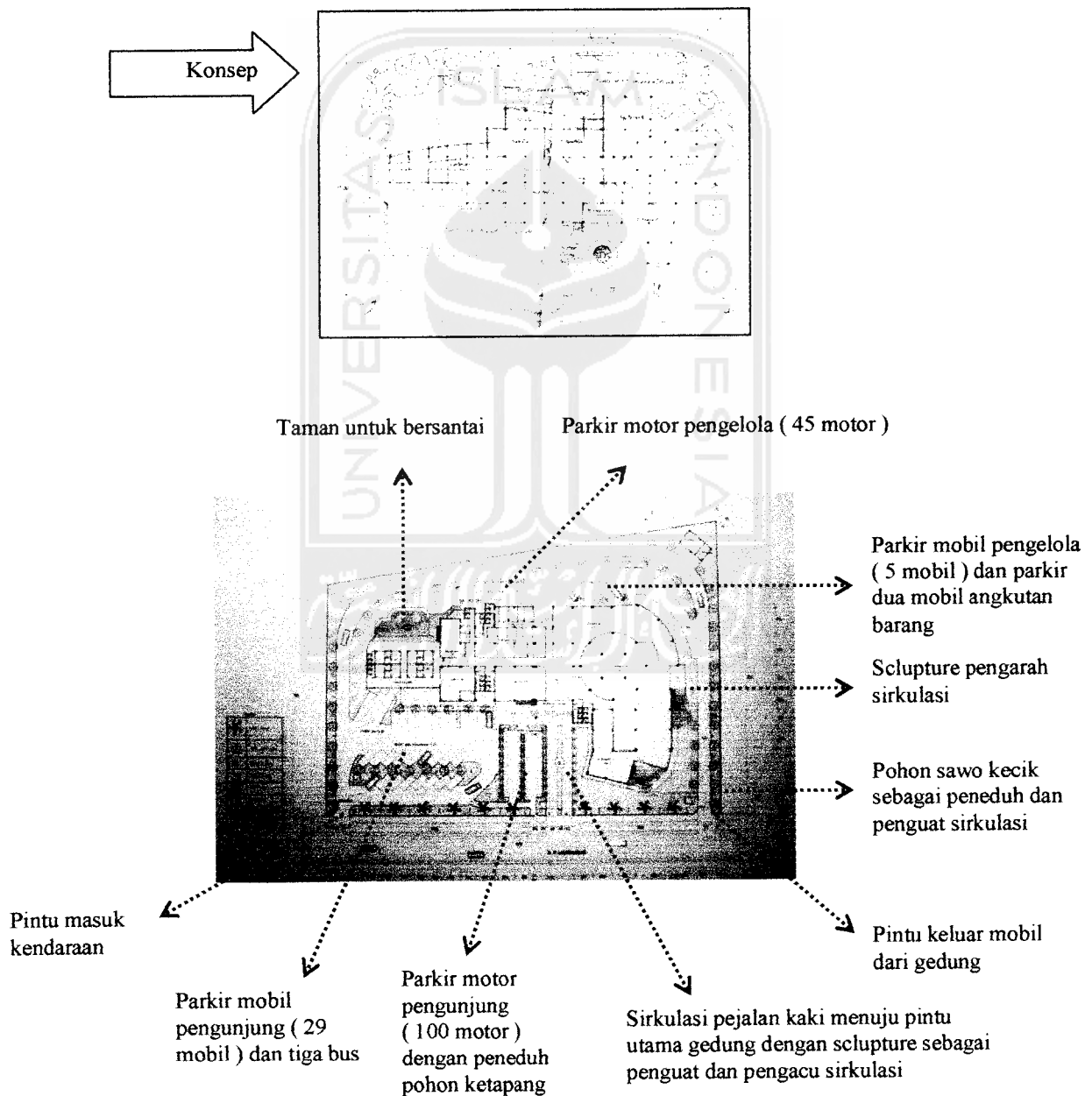


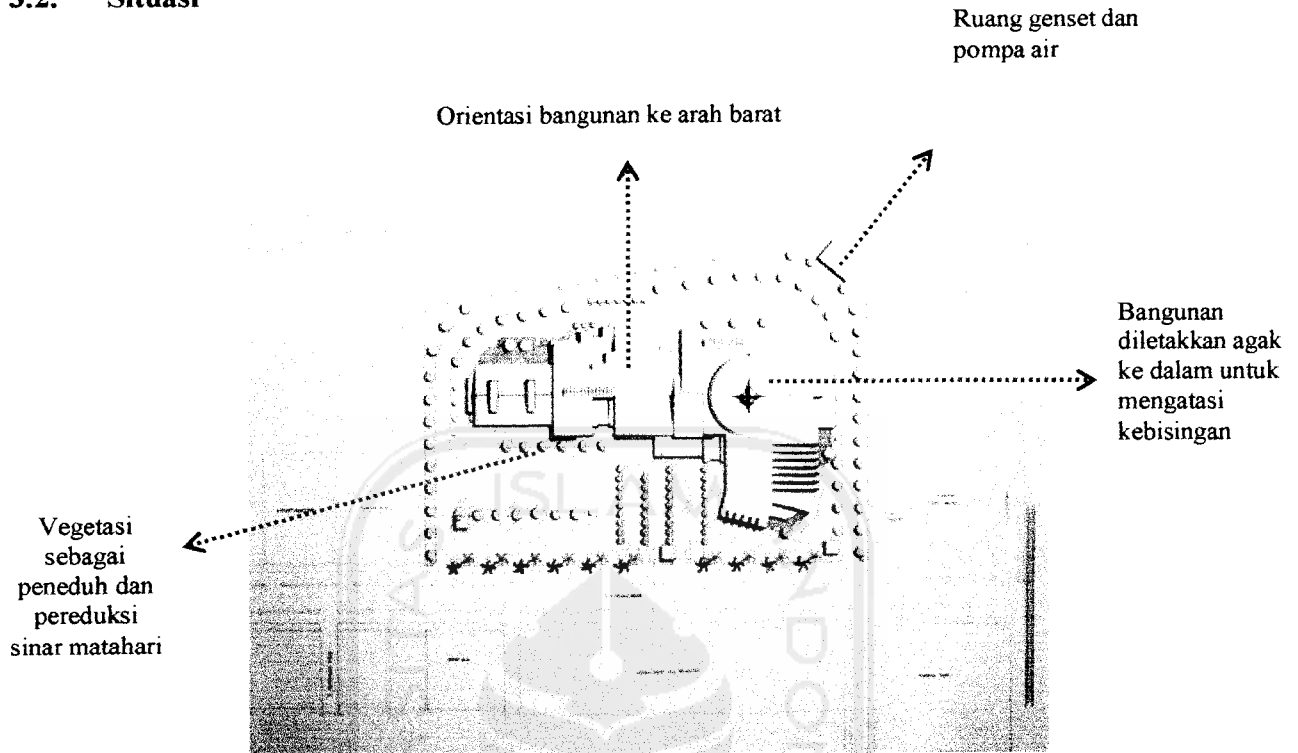
BAB 3 LAPORAN PERANCANGAN

Gambar rancangan yang dihasilkan di studio pada dasarnya tidak mengalami banyak perubahan dari konsep rancangan awal dan merupakan pengembangan dari konsep yang sudah ada.

3.1. Siteplan



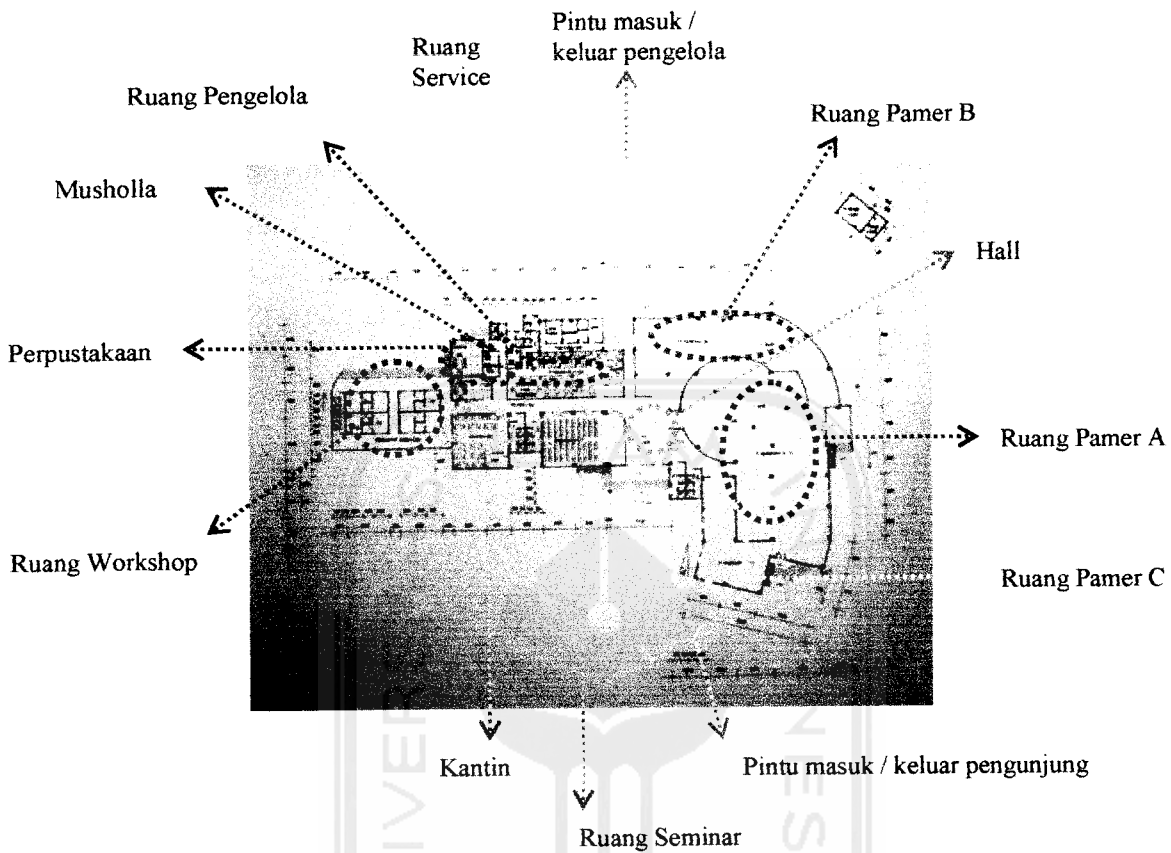
3.2. Situasi



Gambar situasi memperlihatkan lokasi bangunan Gedung Pameran Seni Rupa ini dengan lingkungan sekitarnya. Bangunan memiliki satu masa utama dan masa pendukung seperti ruang genset dan pompa air serta pos keamanan yang diletakkan di pintu-pintu masuk dan keluar bangunan.

Bangunan sengaja diletakkan agak ke dalam untuk mengatasi kebisingan yang berasal dari lalu lintas jl. Pangeran Mangkubumi dan Stasiun Tugu. Vegetasi yang ditanam di sekitar bangunan juga berfungsi untuk mereduksi kebisingan dan cahaya matahari.

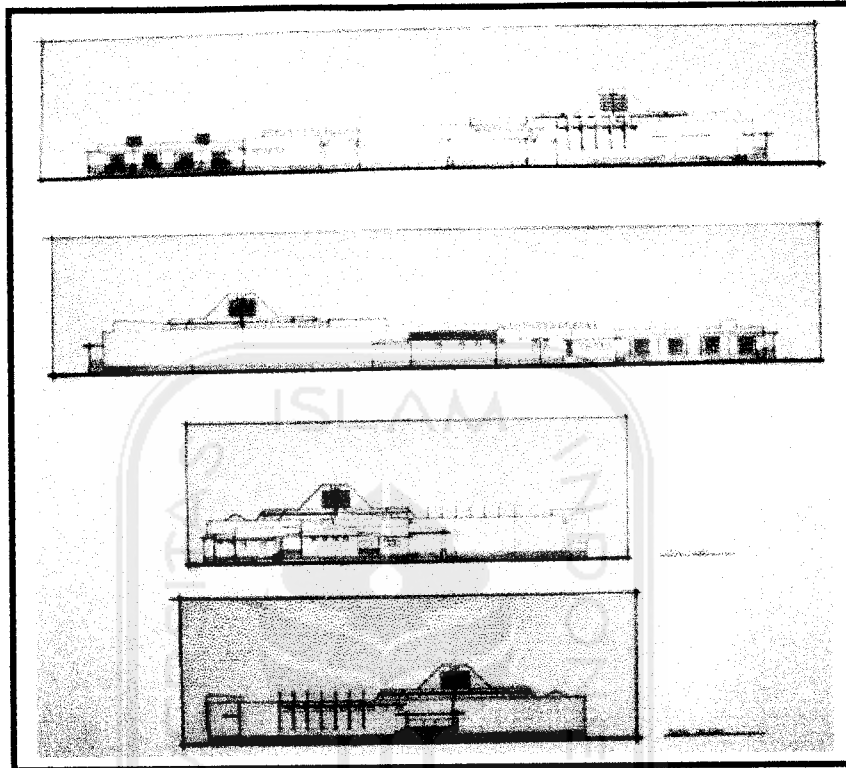
3.3. Denah



Denah terdiri dari ruang-ruang yang mewadahi dan menunjang kegiatan pameran seni rupa. Ruang pameran dibagi menjadi tiga menurut kapasitas ruang mewadahi karya yang dipamerkan. Ruang yang terbesar adalah ruang pameran A dan yang terkecil adalah ruang pameran C. Letak ruang pameran diletakkan di sisi kanan denah. Pada bagian tengah diletakkan ruang-ruang pendukung dan penunjang yaitu ruang pengelola, ruang service, dan ruang seminar. Sedangkan di sisi kiri denah terdapat ruang perpustakaan, musholla, kantin, dan ruang workshop. Pintu masuk dan keluar bangunan dibedakan antara pengelola dan pengunjung.

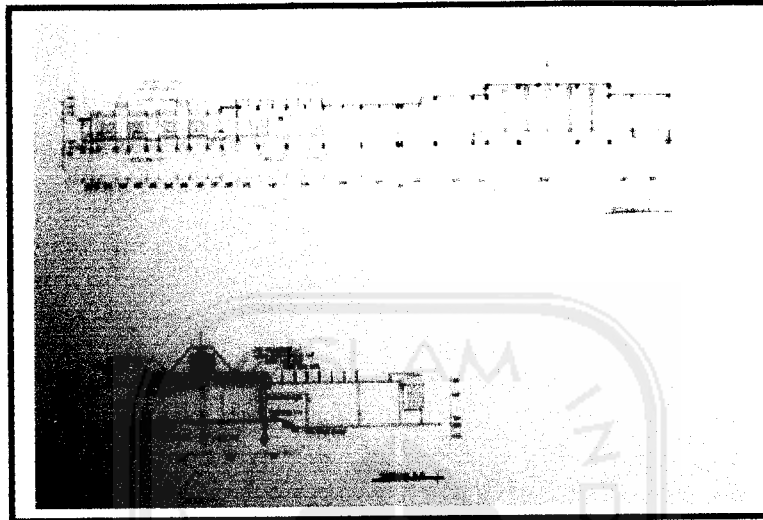
Untuk sirkulasi di dalam bangunan terlihat jelas merupakan sirkulasi radial, yaitu gabungan antara sirkulasi linier dan memusat. Hall merupakan pusat dari sirkulasi dan menghubungkan antar ruang dengan selasar-selasar.

3.4. Tampak



Tampak bangunan disesuaikan dengan fungsinya sebagai Gedung Pameran Seni Rupa. Ruang pameran memiliki ketinggian yang lebih dari ruang-ruang lainnya, hal ini dikarenakan ruang pameran memiliki perlakuan yang berbeda dalam hal kenyamanan dibanding ruang-ruang lainnya. Atap bangunan sebagian besar menggunakan dag beton, dengan variasi atap genteng dan polycarbonat. Pemberian atap polycarbonat pada atap selasar yang menghubungkan hall dengan ruang workshop dan sebagian pada atap ruang pameran B adalah untuk mendapatkan pencahayaan alami ke dalam ruang. Untuk mereduksi cahaya matahari, pada bukaan seperti jendela digunakan shading dan sirip. Shading juga berfungsi sebagai tritisan untuk menghindari tampias air hujan.

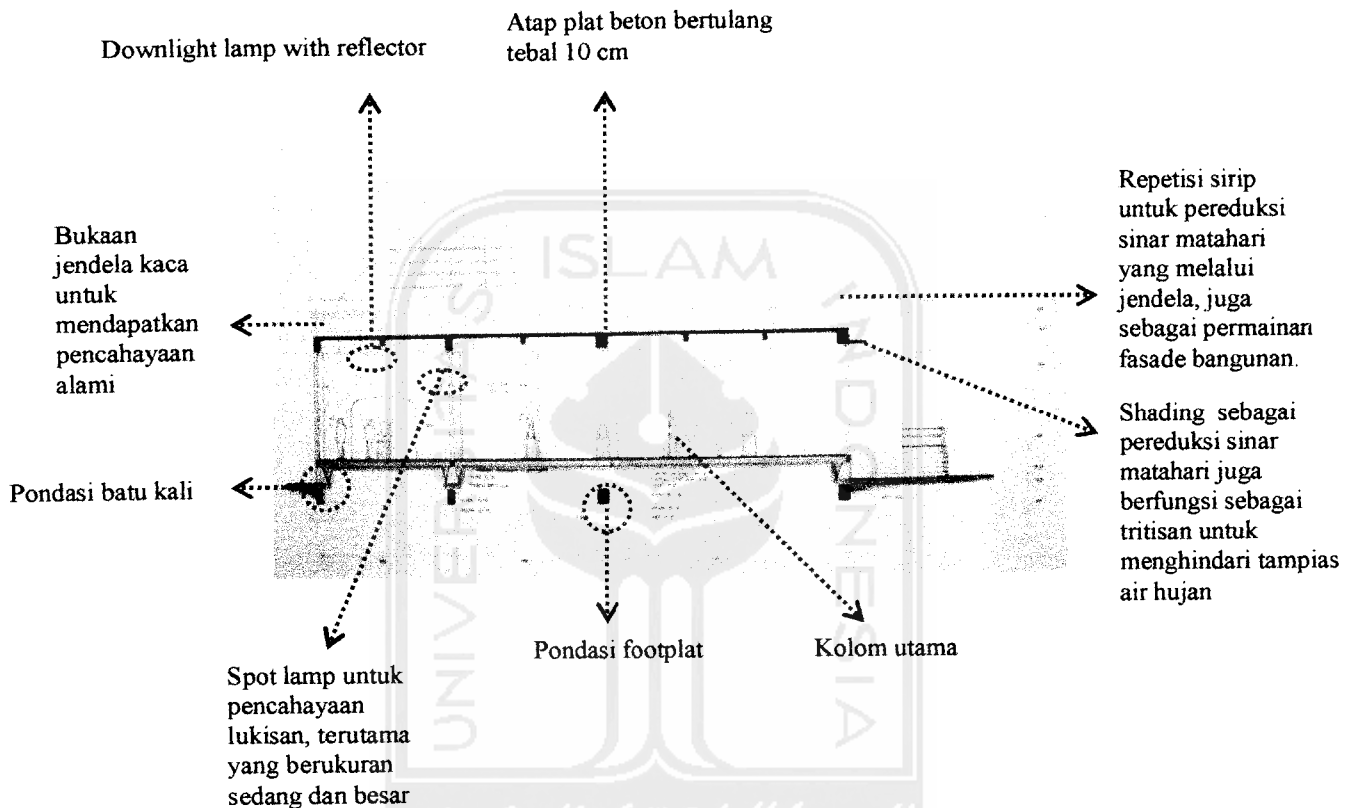
3.5. Potongan



Potongan disini memperlihatkan struktur yang digunakan oleh bangunan ini. Struktur yang digunakan adalah struktur rangka dengan konstruksi utama beton bertulang karena sebagian besar denah bangunan memiliki bentang yang cukup lebar. Struktur atap sebagian besar menggunakan plat-plat beton bertulang dengan variasi atap genteng dan polycarbonat dengan kolom dan balok sebagai penahan beban.

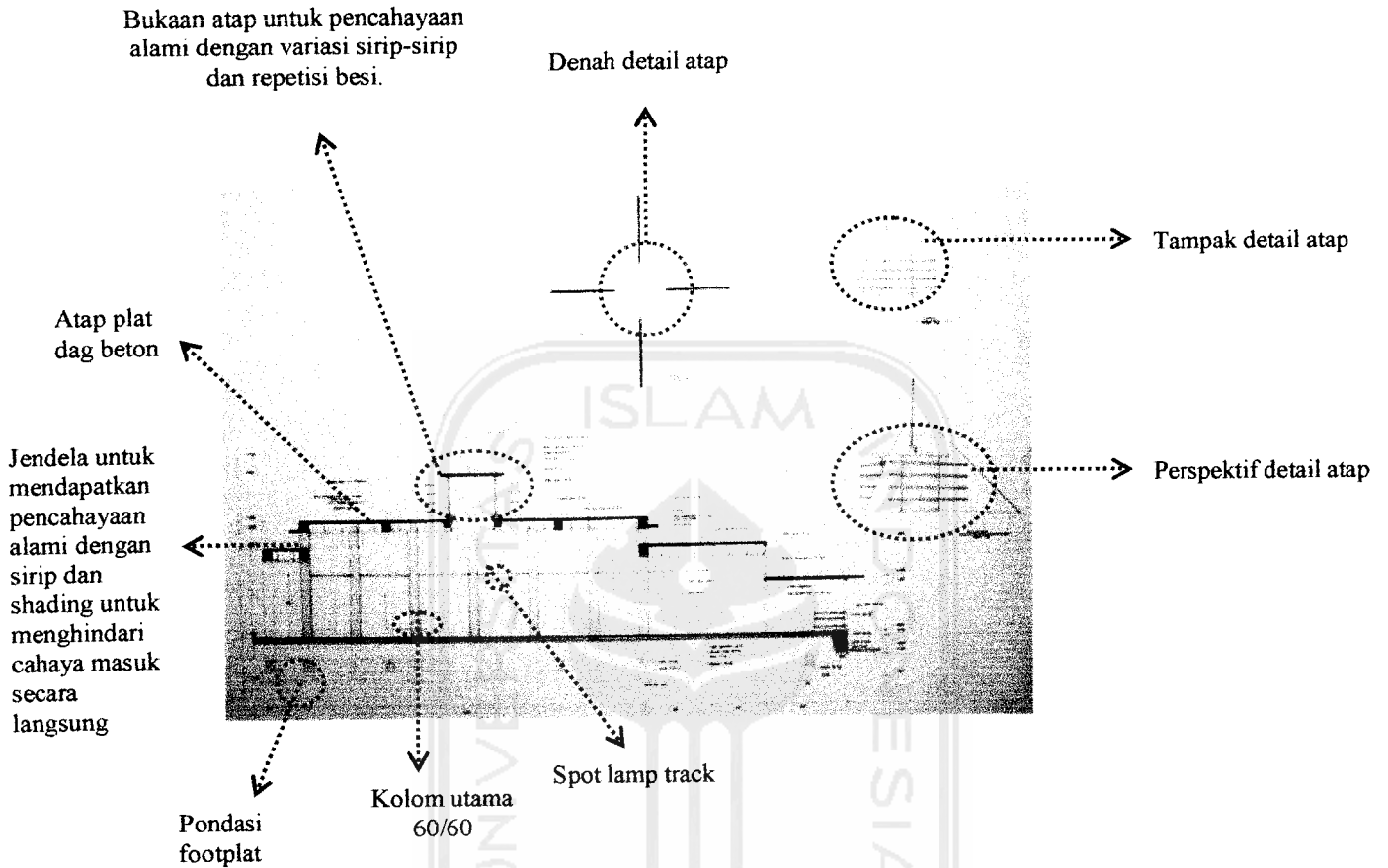
Struktur dinding menggunakan dinding pasangan batu batu dan sedikit dinding partisi untuk memisahkan ruang-ruang di dalam ruang pengelola. Pondasi menggunakan pondasi footplat untuk setiap kolom utama dan untuk pondasi dinding pemisah digunakan pondasi batu kali.

3.7. Potongan Denah Lay Out A-A



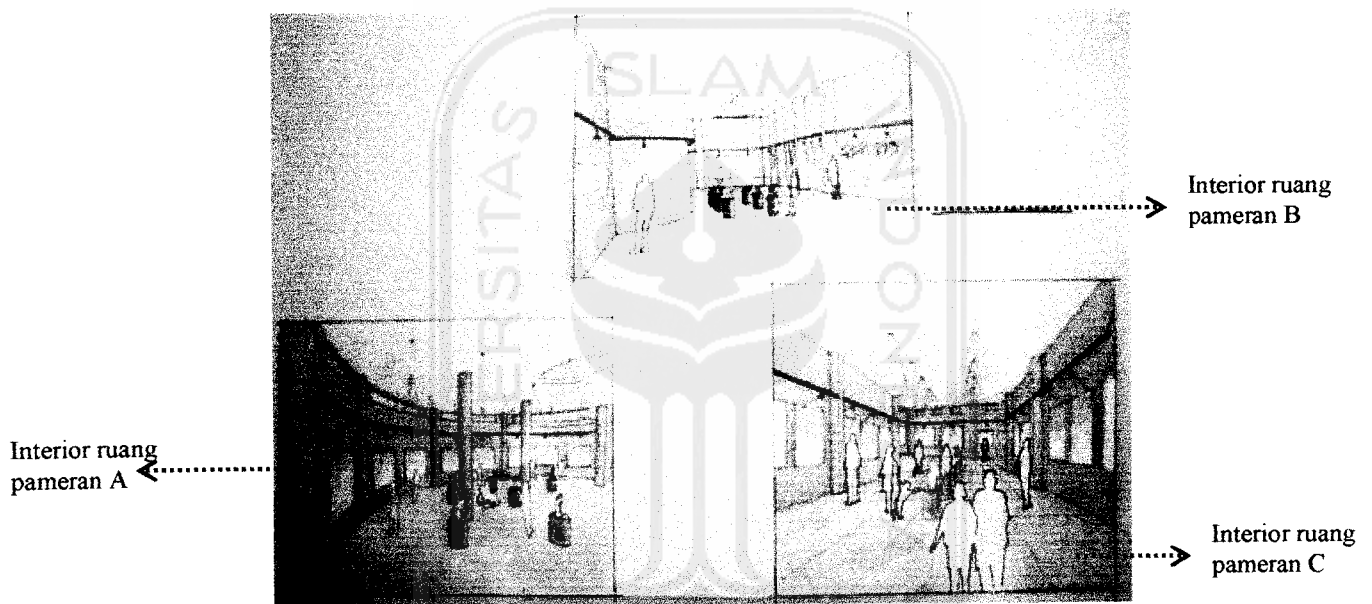
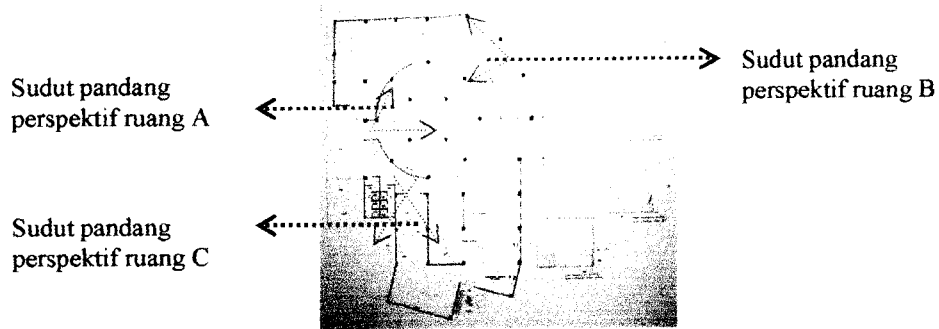
Potongan ini memperlihatkan ruang pameran A dan C dengan pengaturan ruangan dan elemen-elemen yang mendukung kenyamanan ruang pameran. Plafond diletakkan cukup tinggi untuk kelancaran penghawaan alami, untuk penghawaan buatan digunakan AC split. Pencahayaan buatan di dalam ruang pameran menggunakan dua jenis lampu yaitu downlight with reflector lamp dengan kekuatan 40 watt yang diletakkan di plafond dengan jarak setiap dua meter dan spot lamp untuk setiap lukisan berukuran sedang dan besar. Pencahayaan alami diperoleh melalui bukaan jendela.

3.8. Potongan Denah Lay Out B-B



Gambar potongan ini memiliki penjelasan yang sama seperti gambar potongan sebelumnya dan gambar potongan ini memperlihatkan ruang pameran A yang memiliki ketinggian atap paling tinggi dari ruang-ruang lainnya. Pada ruang pameran A tetap memakai atap plat beton tetapi sudah divariasikan dengan bukaan seperti terlihat pada gambar detail diatas.

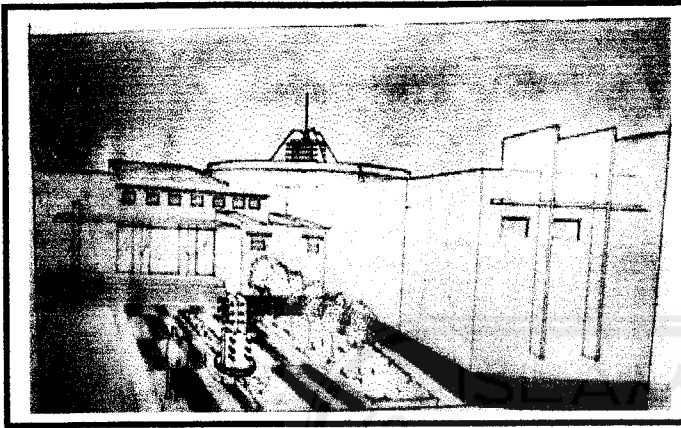
3.9. Perspektif Interior



Perspektif interior disini memperlihatkan suasana ruang pameran. Konsep kenyamanan ruang pamer disini terdapat pada :

- * Pencahayaan yang mencukupi (alami dan buatan).
- * Penambahan pencahayaan untuk obyek lukisan dengan spot lamp, terutama untuk lukisan berukuran sedang dan besar.
- * Warna dinding ruangan yang lembut / tidak mencolok sesuai dengan sifat ruangan yang tenang. Warna plafond dan ubin diselaraskan dengan warna dinding sehingga suasana tetap menyatu.
- * Jarak peletakan antar obyek pameran yang cukup sehingga tidak mengganggu sirkulasi dan kenyamanan pandang.

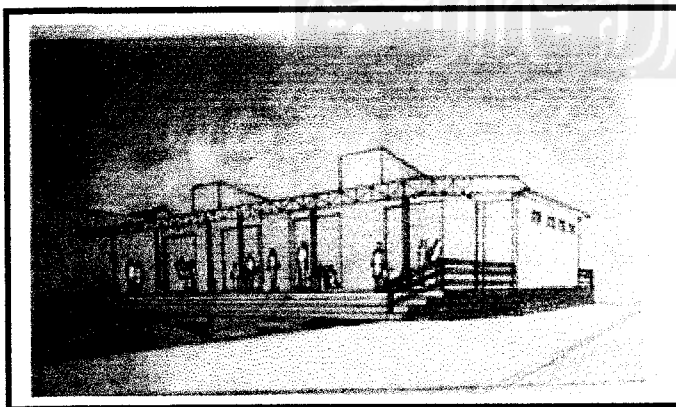
3.10. Perspektif Eksterior



Perspektif eksterior
sirkulasi pejalan kaki
menuju main entrance
bangunan

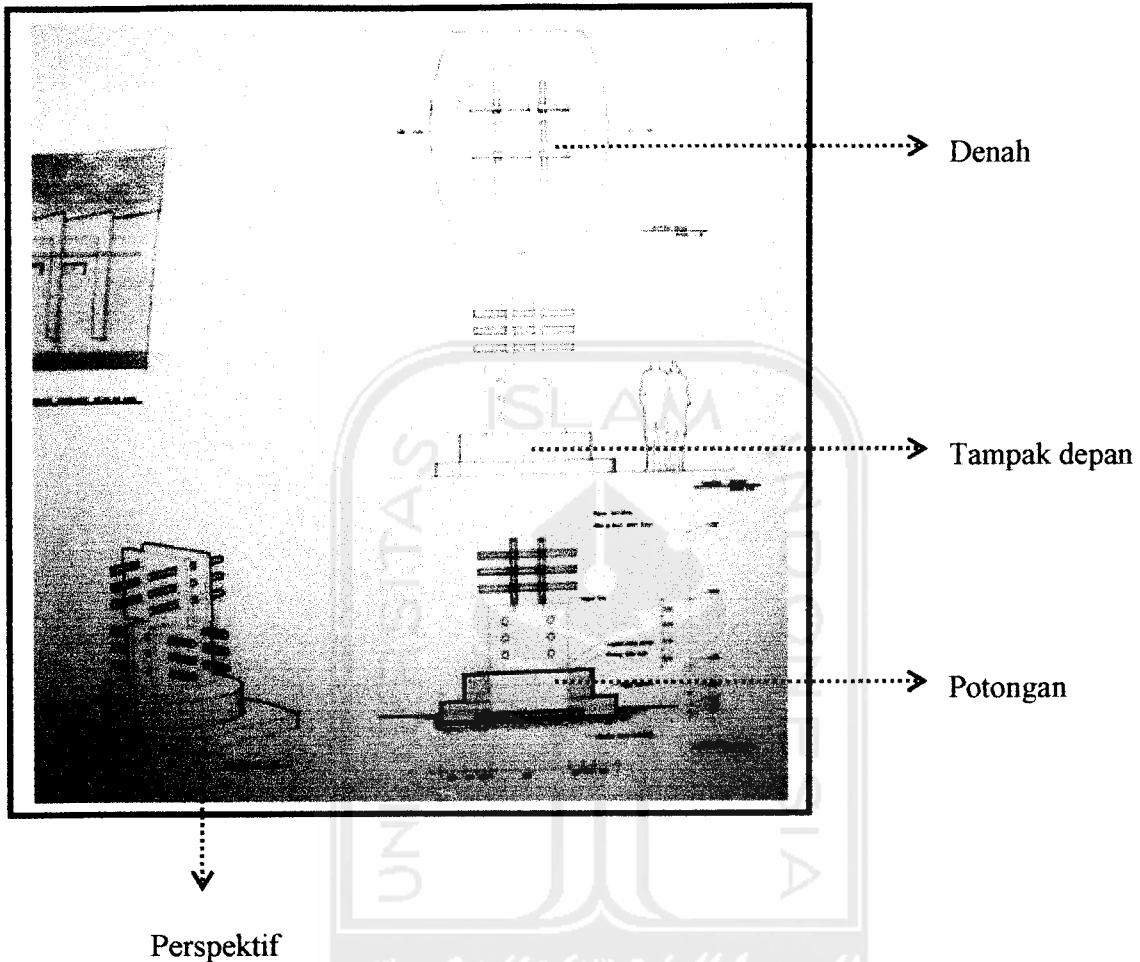


Perspektif eksterior
bangunan sisi selatan



Perspektif eksterior
suasana arena workshop

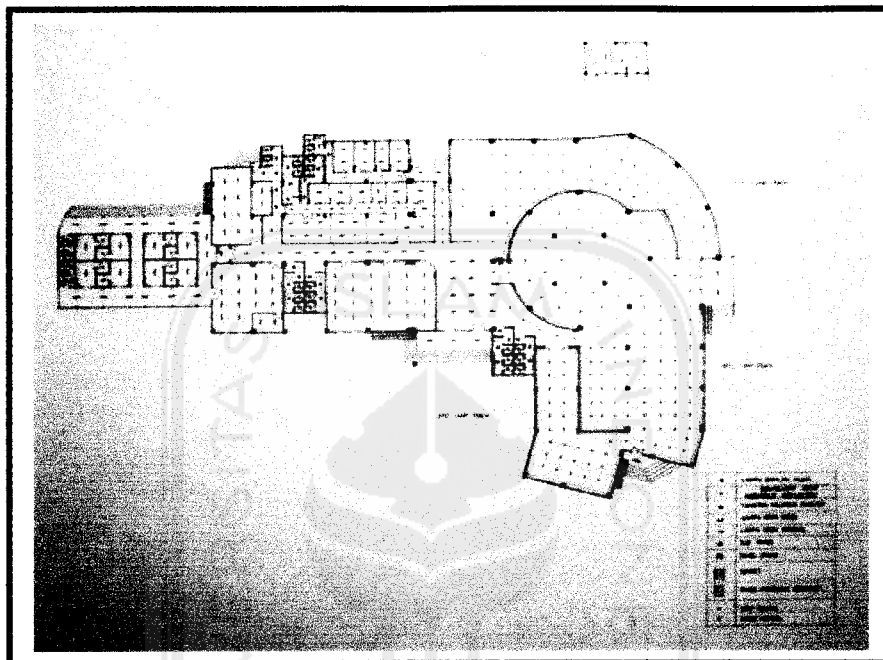
3.11. Detail Arsitektural



Detail arsitektural disini berupa sculpture yang diletakkan di jalur sirkulasi pejalan kaki yang masuk dan keluar site. Sculpture ini berfungsi sebagai penguat dan pengarah sirkulasi pejalan kaki yang menuju gedung. Konsep bentuk dari sculpture ini adalah penggabungan antara unsur bidang dan batang. Bahan dari unsur bidang digunakan beton bertulang tebal 10 cm, sedangkan unsur batang terbuat dari besi berdiameter 10 cm.

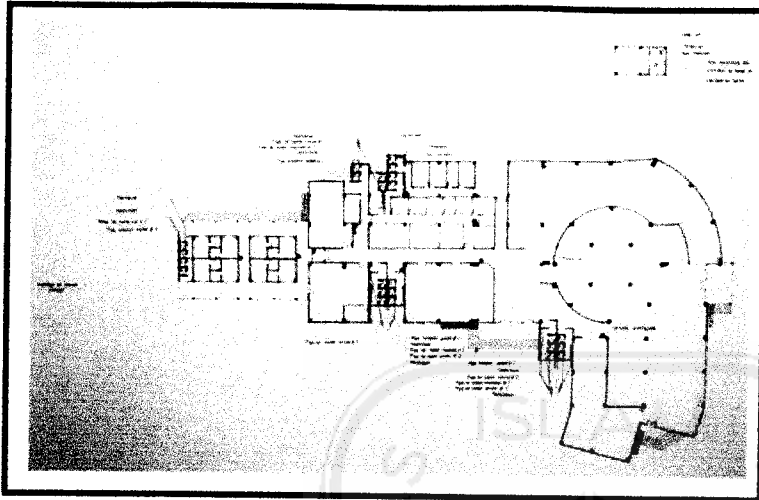
3.12. Rencana - Rencana

3.12.1 Rencana Titik Lampu



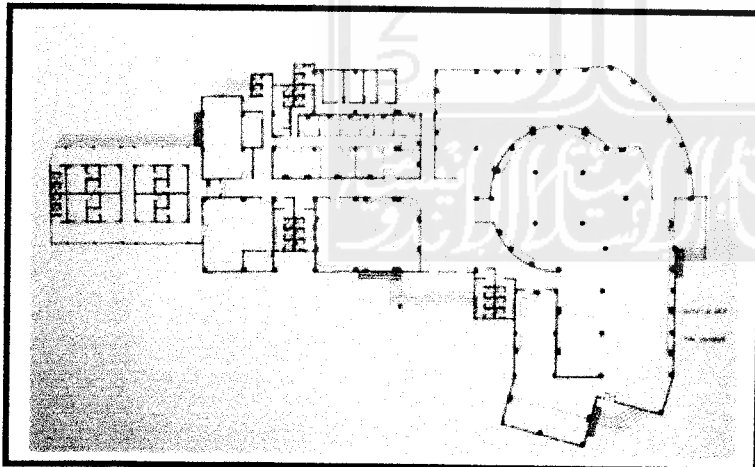
Rencana ini memperlihatkan penempatan lampu-lampu di dalam ruangan bangunan. Jenis lampu yang dipakai untuk ruang pameran adalah downlight with reflector lamp yang diletakkan di plafond dan spot lamp yang diletakkan di spot lamp track. Jenis lampu lain yang dipakai adalah lampu neon dobel dan tunggal untuk ruang seminar, ruang pengelola, perpustakaan, kantin, ruang workshop, dan musholla. Untuk lampu km/wc digunakan tungsten halogen lamp dan bohlam pijar biasa.

3.12.2 Rencana Sanitasi dan Fire Protection



- * Rencana sanitasi memperlihatkan sistim pengadaan air bersih yang berasal dari PAM dan sumur pompa sebagai cadangan, serta sistim pembuangan limbah kotoran padat dan cair dari lavatory gedung.
- * Rencana fire protection memperlihatkan penempatan house rack dan portable fire exthanguiser di dalam bangunan

3.12.3 Rencana AC



- * Rencana AC memperlihatkan penempatan unit-unit AC split di dalam ruang pameran A, B, C, serta ruang pengelola dan ruang seminar.